

# UPAYA MEMPERTAHANKAN KESEGARAN BEBERAPA JENIS BUNGA POTONG DENGAN PEMBERIAN BAHAN PENGAWET

## *EFFORTS TO RETAIN FRESHNESS SOME CUT FLOWERS BY GIVING OF PRESERVATIVES*

Ari Handriatni (Dosen Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan)  
email : [handriatniari@yahoo.co.id](mailto:handriatniari@yahoo.co.id)

### Abstract

Cut flowers have a special attraction, can be used as a vase of flowers / bouquets for all occasions celebration, decorate the office, a banking, restaurant, hotel, and religious events. The presence of cut flowers in the room in addition to beautify the room also makes the room feel more alive. Have the characteristics of fresh flowers quickly wilt, turn yellow and fall off and rot. Series of cut flowers arranged so harmonious and beautiful make the atmosphere become more comfortable. The purpose of this study was to determine the type of long-lasting cut flowers and keep them fresh and to know the proper preservative, so that long-lasting cut flowers and keep them fresh. This study used a completely randomized design, arranged in a factorial with 2 factors: the first factor is the type of cut flower treatment consists of 3 levels, J1: gladiolus flower, J2: tuberose flowers, J3: chrysanthemum flower. The second factor is kind of preservative consisting of 4 levels, P0: without preservatives. P1: bayclin preservatives, P2: sugar + vinegar preservatives, P3: lemon preservatives. The results showed that the cut flower chrysanthemum is the most durable of cut flowers; cut flowers compared gladiolus and tuberose. Bayclin preservatives are the most durable preservatives preservatives than sugar + vinegar and lemon preservatives

Keywords: *Kind of cut flowers, kind of preservative*

### PENDAHULUAN

Bunga potong keberadaan dalam ruangan selain mempercantik juga membuat ruangan terasa lebih hidup, tetapi bunga (bunga potong) mempunyai karakter cepat layu, rontok dan membusuk. Ada beberapa metode agar bunga potong tetap segar dan bertahan lebih lama menghiasi ruangan.

Rangkaian bunga potong mempunyai daya tarik dan menambah semarak pada hari-hari istimewa, misalnya peringatan keagamaan, hajatan pernikahan, suasana perkantoran, hotel, bank, restoran. Rangkaian bunga potong disusun serasi dan cantik membuat suasana menjadi lebih hidup dan nyaman.

Bunga potong dengan keanekaragaman warnanya dapat mempercantik ruang tamu. Jenis bunga potong yang populer saat Lebaran, antara lain mawar, sedap malam, carnations, anyelir, krisan, daisy, glaadiol dan dahlia. Metode yang bisa dicobakan dalam memilih dan mempertahankan kualitas bunga potong antara lain adalah :

1. Memilih bunga yang mekar sempurna atau kuntum sudah menampilkan warnanya. Jika ingin tahan lama, pilihlah bunga yang masih kuncup. Bunga umumnya dikemas dalam *cone* kertas atau plastik. Pilihlah makhota yang tertutup *cone*, karena terlindungi dan tidak mudah gugur.
2. Bunga yang baik memiliki batang bersih dan berdiri tegak. Bunga yang sehat juga memiliki daun yang sehat, serta bebas serangga dan penyakit.
3. Membersihkan batang bunga, membuang daun yang layu dan lendir yang menempel pada daun bunga sebelum bunga dimasukkan dalam vas
4. Potong batang bunga secara diagonal dengan gunting tanaman atau pisau tajam agar tidak merusak jaringan batang bunga. Jika batang rusak, maka penyerapan airnya jelek dan bunga bisa cepet busuk.
5. Potong batang bunga di bawah air yang mengalir atau saat direndam untuk mencegah gelembung udara yang terperangkap dalam batang. Hal ini akan membuat bunga lebih tahan lama.
6. Siapkan jambangan dan air yang cukup. Masukkan bunga potong ke dalam jambangan hingga bagian batang, jangan sampai daun ikut terendam.
7. Masukkan dua tetes pemutih untuk satu liter air guna mengurangi pertumbuhan bakteri dan sepotong arang untuk membantu memurnikan air.
8. Agar bunga tahan lama, tempatkan bunga dalam wadah yang bersih dan bebas bakteri, yang dapat menyumbat sirkulasi nutrisi dan air. Jambangan perlu dibersihkan dengan larutan ringan *Clorox* sebelum atau setelah digunakan.

9. Gantilah air setiap hari secara teratur. Cek bagian bawah batang, apabila terlihat tanda pembusukan, potong bagian yang busuk tersebut sekitar 1 cm.
10. Hindari bunga dari sinar matahari langsung. Jika bunga dipajang di ruangan berpendingin udara, letakkan bunga di tempat terbuka untuk beberapa saat secara berkala, agar bunga tetap segar. Keberadaan AC dapat membuat bunga lebih cepat kering.
11. Bunga juga memerlukan udara bersih, sehingga sebaiknya diletakkan di lingkungan berventilasi baik. Jauhkan bunga dari daerah berpolusi atau asap rokok, karena akan mengurangi keindahan dan kesegarannya.
12. Air hangat dapat membuat kuntum bunga cepat mekar. Sementara suhu dingin memperlambat perkembangan dan membuat rangkaian bertahan lebih lama. Tapi perlu diperhatikan, air panas atau dingin yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan tanaman.(  
<http://www.rumah.com/berita->

[properti/2012/8/1475/bunga-potong-meriahkan-suasana-hari-  
raya\)](http://www.rumah.com/berita-properti/2012/8/1475/bunga-potong-meriahkan-suasana-hari- raya)

Bunga potong mempunyai permasalahan bunganya cepat layu, busuk dan mudah gugur / rontok. ( tidak tahan lama ).

1. Jenis bunga potong apa yang paling tahan lama dan tetap segar?
2. Macam bahan pengawet apa agar bunga potong tetap tahan lama dan tetap segar ?

Tujuan penelitian :

1. Mengetahui jenis bunga potong yang tepat, agar bunga potong tahan lama dan tetap segar
2. Mengetahui bahan pengawet yang tepat, agar bunga potong tahan lama dan tetap segar



## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan di rumah peneliti Jl. Bina Griya Raya Blok A No.63,RT 002, RW XII, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, dengan ketinggian tempat 0 meter dpl.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada awal bulan Agustus-Nopember 2013 menjelang lebaran dimana pada saat tersebut banyak dijumpai pedagang bunga potong, yang berasal dari Bandungan Kab. Semarang.

### **Bahan yang digunakan :**

Bunga potong gladiol

Bunga potong sedap malam

Bunga potong krisan

Bahan pengawet gula pasir dan cuka

Bahan pengawet pemutih atau bayclin

Bahan pengawet air jeruk lemon

Vas bunga yang terbuat dari kaca / transparan

### **Alat yang digunakan :**

Alat tulis

Pipet / gelas ukur

Beker glass

Pengaduk

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), yang disusun

secara faktorial dengan dua faktor perlakuan yaitu :

Faktor pertama yaitu perlakuan jenis bunga potong, terdiri atas 3 taraf, yaitu:

J1 : Bunga potong gladiol

J2 : Bunga potong sedap malam

J3 : Bunga potong krisan

Faktor kedua yaitu macam bahan pengawet yang terdiri atas 4 taraf, yaitu:

P0 : Tanpa bahan pengawet

P1 : Pemberian bahan pengawet

P2 : Pemberian bahan pengawet gula + cuka

P3 : Pemberian Bahan pengawet lemon

penelitian ini terdapat 12 kombinasi perlakuan yang masing masing diulang sebanyak tiga kali.

Kombinasi perlakuan antara macam bahan pengawet dan jenis bunga potong

Tabel 1. Kombinasi Perlakuan

Bahan Pengawet	Jenis Bunga Potong		
	J1	J2	J3
P0	J1P0	J2P0	J3P0
P1	J1P1	J2P1	J3P1
P2	J1P2	J2P2	J3P2
P3	J1P3	J2P3	J3P3

- Siapkan vas bunga atau tempat bunga dari kaca / transparan.
- Isi vas bunga dengan 1 liter air.
- Masukkan bahan pengawet sesuai dengan kombinasi perlakuan, aduk sampai homogen, dengan konsentrasi sbb :
- Konsentrasi bayclin adalah 2 cc / 1 liter air.
- Konsentrasi cuka 4 cc/ 1 liter air + gula pasir 2 sendok kecil.
- Konsentrasi lemon 5 cc / 1 liter air.
- Potong miring bunga gladiol, bunga sedap malam dan bunga krisan, sesuai ukuran vas, masukkan kedalam vas bunga.
- Amati sesuai dengan ketentuan pada variabel

### 3.1 Variabel yang diamati

- a. Saat bunga rontok ( hari )  
Saat bunga rontok diamati pada hari seberapa bunga potong mengalami kerontokkan
- b. Saat bunga layu ( hari )  
Saat bunga layu diamati pada hari seberapa bunga potong mengalami kelayuan

- c. Jumlah bunga rontok ( buah )  
Jumlah bunga rontok diamati dengan cara menghitung total bunga yang rontok
- d. Jumlah bunga layu (hari)  
Jumlah bunga layu diamati dengan cara menghitung total bunga yang layu.

### 3.2 Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan uji F. Jika antara faktor yang dicoba terdapat perbedaan yang nyata maka analisis dilanjutkan uji BNT pada taraf 5 %.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan angka rata-rata dan analisis statistik serta histogram sbb :

#### a. Pengaruh jenis bunga potong

Bunga sedap malam menunjukkan **saat rontok** paling cepat yaitu 6 hari atau satu minggu, disusul dengan gladiol pada hari ke 27 dan krisan paling lama rontok yaitu pada hari ke 29

Bunga sedap malam juga menunjukkan **saat layu** paling cepat yaitu pada hari ke 3 disusul dengan

gladiol pada hari ke 6 dan paling lama layu adalah krisan yaitu pada hari ke 29

Bunga sedap malam menunjukkan **jumlah bunga rontok** paling banyak yaitu 27 kuntum disusul bunga gladiol yaitu 6 buah dan bunga krisan 5 buah

Bunga sedap malam menunjukkan **jumlah bunga layu** lebih banyak yaitu 32 buah, disusul bunga gladiol 17 buah dan bunga krisan 10 buah

**b. Pengaruh bahan pengawet**

Bahan pengawet pemutih / bayclin menunjukkan **saat rontok** paling lama yaitu pada umur 22 hari, disusul gula pasir+cuka dan lemon masing-masing pada umur 21.

Bahan pengawet pemutih / bayclin menunjukkan **saat layu** paling lama yaitu 13 hari, disusul dengan bahan pengawet gula pasir + cuka dan lemon yang relatif sama.

Bahan pengawet pemutih / bayclin menunjukkan **jumlah bunga rontok** paling sedikit yaitu 12 buah dibandingka

bahan pengawet gula+ cuka dan lemon yang jumlahnya relatif sama.

Bahan pengawet pemutih / bayclin menunjukkan **jumlah bunga layu** lebih sedikit yaitu 18 buah, disusul dengan gula+cuka dan lemon, masing-masing jumlah bunga rontok 19 buah dan 21 buah.

Tabel 2. Angka Rata-rata dan Analisis Statistik

Perlakuan	Saat Rontok (hari)	Saat Layu (hari)	Jumlah rontok (buah)	Jumlah layu (buah)
<b>Jenis Bunga</b>				
J1 = Gladiol	27,33 b	6,67 b	6,25 b	17,92 b
J2 = Sedap Malam	6,75 a	3,50 a	27,08 c	32,08 c
J3 = Krisan	29,75 c	29,58 c	5,17 a	10,92 a
F Hitung	8529,70	11885,30	2346,63 **	325,63 **
F Tabel 5%	**	**	3,44	3,44
F Tabel 1%	3,44	3,44	5,72	5,72
BNT 5%	5,72	5,72	0,75	1,75
KK	0,40	0,38	6,88	10,20
	2,23	3,41		
<b>Bahan Pengawet</b>				
P0 = Air Jernih (Kontrol)	20,44 a 22,11 d	12,67 a 13,78 c	13,33 c 12,00 a	21,78 c 18,44 a
P1 = Bayclin	21,58 c	13,78 bc	12,78 ab	19,56 ab
P2 = Gula Pasir + Cuka	21,00 b	13,00 b	13,22 bc	21,44 bc
P3 = Lemon	20,60**	11,36 **	4,22 *	5,24 **
F Hitung	3,05	3,05	3,05	3,05
F Tabel 5%	4,63	4,63	4,63	4,63
F Tabel 1%	0,46	0,44	0,86	2,02
BNT 5%	2,23	3,41	6,88	10,20
KK				

Keterangan :

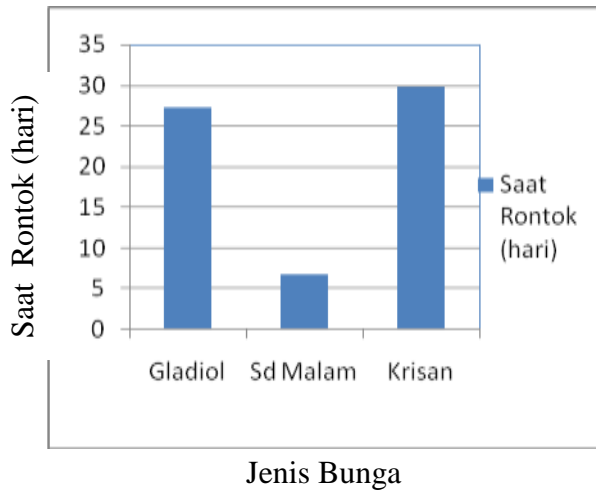
Angka-angka dalam kolom dan perlakuan yang diikuti dengan huruf yang sama menunjukkan tidak berdaya nyata berdasarkan Uji BNT pada taraf 5%

\*\* = Berbeda sangat nyata

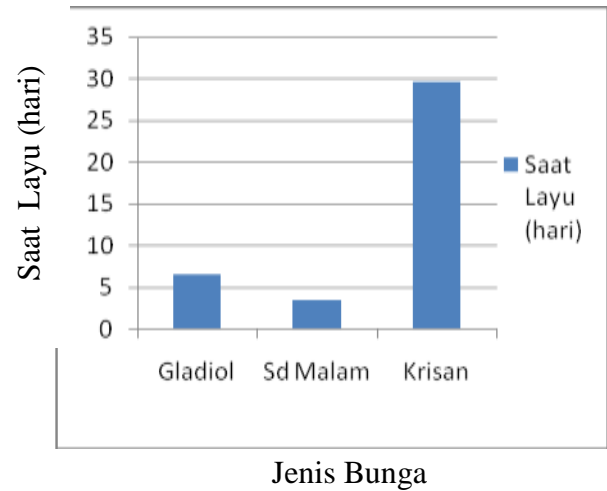
\* = Berbeda nyata

ns = Tidak berbeda nyata

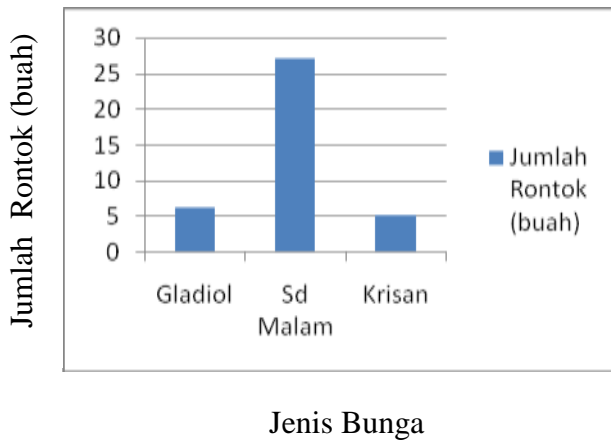




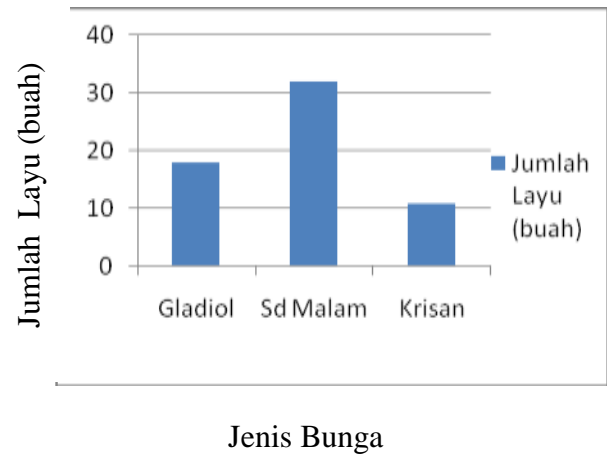
**Gambar 1. Histogram Pengaruh Jenis bunga terhadap Saat layu**



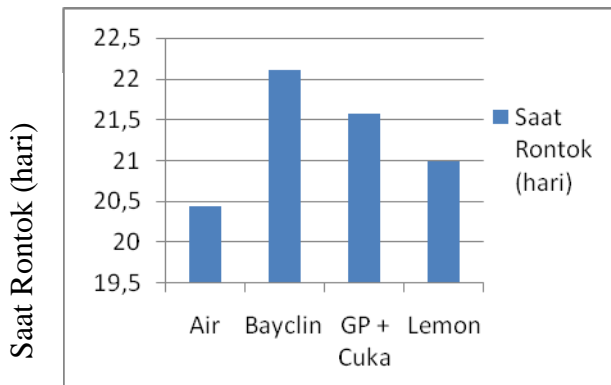
**Gambar 2. Histogram pengaruh Jenis bunga terhadap Saat Rontok**



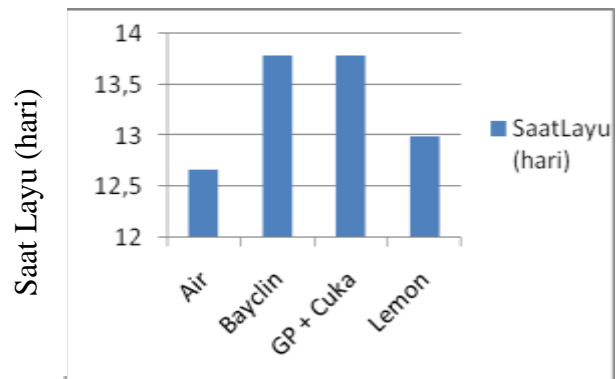
**Gambar 3. Histogram pengaruh Jenis Bunga terhadap jumlah rontok**



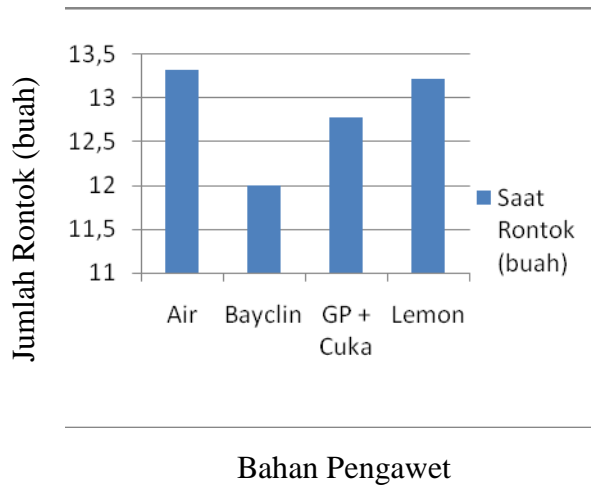
**Gambar 4. Histogram pengaruh Jenis bunga terhadap jumlah layu**



**Gambar 5. Histogram pengaruh bahan pengawet terhadap saat Rontok**



**Gambar 6. Histogram pengaruh bahan pengawet terhadap Saat Layu**

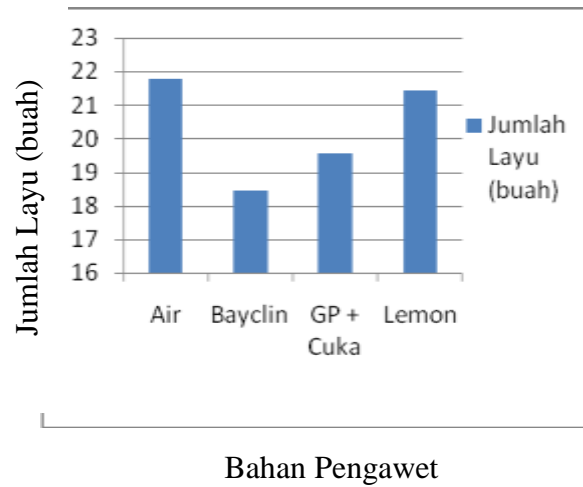


**Gambar 7. Histogram pengaruh bahan pengawet terhadap jumlah rontok**

#### Pembahasan

Hasil analisis sidik ragam dan histogram, bunga potong jenis sedap malam mengalami kerontokan lebih cepat dibandingkan dengan jenis bunga potong lainnya ( Gladiol dan krisan ). Hal ini disebabkan pada bunga potong jenis sedap malam diduga kekurangan unsur Kalium atau banyak mengandung zat penghambat jenis ABA/Asam absisat serta jenis tanamannya lebih sukulen ( Abidin, 1982 )

Terjadinya kerontokan disebabkan kandungan auksin didaerah proksimal dan distal pada tangkai bunga kandungannya sama, atau daerah proksimal kandungan auksinnya lebih tinggi daripada daerah distal, sehingga daerah distal mengalami kekurangan zat pengatur tumbuh auksin ( Setyati, 2009 ). masih menempel pada



**Gambar 8. Histogram pengaruh Bahan pengawet terhadap jumlah layu**

tangkainya, tetapi warnanya berubah menjadi kecoklatan. Hal ini diduga bunga potong gladiol mengalami perubahan pigmen dari warna oranye menjadi kecoklatan, tetapi kandungan auksin di daerah distal masih mencukupi dari pada daerah proksimal sehingga bunga tersebut tidak rontok sampai menjelang akhir penelitian ( Salisbury, 1995).

Perubahan pigmen lebih disebabkan oleh struktur dan tekstur bunga serta karakteristik bunga ( Sumeru, 1995)

Kondisi bunga potong krisan paling lama mengalami kesegaran bunga, sampai akhir penelitian, bunga sedikit yang mengalami kerontokan, hanya mengalami perubahan warna menjadi kecoklatan. Krisan mengalami kelayuan dengan prosentase paling rendah. Hal ini bunga krisan mempunyai tangkai bunga yang agak berkayu

dan kuat, diduga kandungan zat pengatur tumbuh dalam daerah distal telah mencukupi (Wilkins, 1992).

Bahan pengawet bayclin paling lama mengalami kerontokan dan kelayuan dan jumlah yang rontok serta layu paling sedikit, karena bayclin mengandung desinfektan, sehingga tidak banyak bakteri pembusuk yang menempel pada tangkai bunga potong, sehingga bunga potong tahan lama.

Bahan pengawet gula+cuka mengandung glukosa sehingga bunga tetap segar dan kemungkinan masih ada sedikit bakteri. Bahan pengawet lemon, mengandung kadar vitamin C yang tinggi sehingga bunga potong tetap segar dan tanpa bahan desinfektan.

<http://www.kabar24.com/index.php/5-langkah-agar-bunga-potong-tetap-segar/>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sbb :

1. Bunga potong krisan merupakan bunga potong paling awet/ tahan lama, dibandingkan bunga potong gladiol dan sedap malam

2. Bahan pengawet Pemutih/Bayclin merupakan bahan pengawet paling tahan lama kesegarannya, dibandingkan dengan campuran gula + cuka dan lemon

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z., 1982, **Dasar-dasar pengetahuan tentang Zat Pengatur Tumbuh**, Angkasa, Bandung
- Lakitan B. 2011, **Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan (Cetakan ke 10)**. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Salisbury F.B & Ross, 1995. **Fisiologi tumbuhan**, ITB, Bandung
- Setyati Sri H.,2009, **Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh Tanaman**, IPB, Bogor
- Soekartawi, 1996. **Manajemen Agribisnis Bunga Potong**, UI Press, Jakarta
- Sumeru Ashari, 1995. **Hortikultura aspek budidaya**. UI Press, Jakarta
- Wilkins Malcom B, 1992. **Fisiologi Tanaman**, Bumi Aksara, Jakarta

<http://www.rumah.com/berita-properti/2012/8/1475/bunga-potong-meriahkan-suasana-hari-aya>  
<http://www.kabar24.com/index.php/5-langkah-agar-bunga-potong-tetap-segar/>